

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab V ini penulis menguraikan simpulan, dan rekomendasi yang akan disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang “Persepsi Orang Tua terhadap Kekerasan Seksual pada Anak Usia Dini dan Pencegahannya”.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Pandangan orang tua terhadap faktor-faktor kekerasan seksual

a. Berdasarkan usia

Kekerasan seksual terjadi pada anak usia dini karena bisa jadi dari kelengahan orang tuanya sendiri. Ternyata orang tua sedikit banyak tahu mengenai jenis kekerasan seksual seperti pencabulan, meraba-raba bagian tertentu dan lain-lain.

b. Berdasarkan Pergaulan dan Lingkungan Anak

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, ketiga orang tua memiliki pandangan yang hampir sama tentang pergaulan anak di rumah dan sekolah: “Bahwa sebagai orang tua harus dapat mendampingi, mengawasi, bahkan melindungi anak agar tidak sampai terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Perlindungan Anak ini disandarkan berdasarkan kewajiban orang tua baik secara hukum atau norma agama.

c. Berdasarkan Teknologi

Menurut orang tua ternyata teknologi yang berkembang sekarang menjadi salah satu penyebab terjadinya kekerasan seksual. Para orang tua sepakat bahwa; “teknologi (gadget, tayangan televise, kendaraan dan hiburan lainnya) selain dari keharusan perkembangan zaman namun tidak bisa dipungkiri bagi para orang tua ini ternyata menjadi sebuah kendala untuk mendidik anak terutama pembinaan akhlak kedepan.

Sedangkan peran orang tua dalam menghadapi era globalisasi salah satu untuk menangkal kejahatan seksual tersebut bermacam-macam tapi satu tujuan, yaitu, bahwa: a) Orang tua harus dapat menjaga dan

mengawasi anaknya dengan baik, b) orang tua harus dapat mengarahkan tontonan yang baik untuk anak yang tidak mengandung unsur tidak baik, karena dapat membangkitkan rasa ingin tahu.

## 2. Peran Orang Tua terhadap Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak Usia Dini

### a. Pemahaman Orang Tua terhadap Kekerasan Seksual pada Anak Usia Dini

Dari hasil penelitian wawancara, banyak orang tua yang tahu tentang kekerasan seksual, akan tetapi ada perbuatan pelecehan seksual yang belum diketahui seperti; main mata, siulan nakal, cubitan, colekan, tepukan. Mereka beranggapan itu hal yang biasa. Pada dasarnya kekerasan seksual itu harus dicegah dengan semaksimal mungkin.

### b. Pencegahan Tindak Kekerasan Seksual

#### 1) Peran Orang Tua

Pencegahan yang dilakukan oleh orang tua hasilnya menunjukkan bahwa orang tua jarang menyentuh pemahaman kepada anak berkaitan pendidikan seks usia dini dan hanya satu orang saja yang menyatakan anak harus mengerti bagian-bagian tertentu yang tidak boleh dipegang oleh siapa pun.

#### 2) Peran Pemerintah

Banyak orang tua yang mengeluh tentang peran pemerintah. Bahwasannya pemerintah tidak bisa mengatasi permasalahan kekerasan seksual pada zaman dewasa ini. Dan para orang tua menambahkan tentang gagasan hukuman, yaitu daripada pelaku di suntik kebiri lebih baik dihukum mati saja.

## B. Rekomendasi

Rekomendasi hasil penelitian ini disusun dengan mengacu pada kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Penulis mengajukan rekomendasi yang dipandang dapat menjadi bahan masukan bagi beberapa pihak yang berkepentingan, yaitu rekomendasi ini ditujukan kepada:

1. Lembaga Pendidikan (sekolah umum atau agama)

Lembaga pendidikan dalam hal ini adalah sekolah pendidikan anak usia dini, agar lebih mengawasi anak didiknya dan menerapkan sekolah ramah aman sesuai permendikbud No 82 Tahun 2015. Dari permen tersebut sekolah harus membuat program sekolah yang dapat menunjang pemahaman orang tua mengenai bahaya kekerasan seksual pada anak dengan seminar orang tua atau parenting yang dimuat untuk menjelaskan masalah kekerasan seksual, dan pembinaan terhadap orang tua dengan adanya buku penghubung antar guru.

2. Pemerintah

Pemerintah harus dapat membuat sebuah program yang dapat direalisasikan dengan tepat dan cepat, mensosialisasikan bahaya kekerasan seksual dengan adanya seminar kemasyarakatan yang biasanya dalam hal ini bisa dilakukan oleh kemensos, dan kemenhumham atau oleh lembaga lainnya seperti KPAI dan lain-lain, agar lebih menyentuh ke masyarakat, dan memberi kenyamanan pada orang tua korban, serta memberikan hukuman yang pantas agar pelaku tidak melakukan hal tersebut kembali.

3. Peneliti selanjutnya

Berdasarkan pengalaman meneliti tentang kekerasan seksual terhadap anak usia dini dengan subjek penelitian tiga orang tua yang dipilih. Dan ternyata masih banyaknya para orang tua yang belum sepenuhnya tentram dengan masalah ini karena bagaimana pun ternyata kasus kekerasan seksual ini masih banyak polemik didalamnya. Dan penelitian ini masih dalam ruang lingkup terbatas, sehingga masih banyak aspek lain yang belum terungkap. Maka dalam hal ini peneliti berharap kepada peneliti lainnya untuk meneliti lebih lanjut dengan mengungkap permasalahan yang sama, pada latar, akan tetapi dengan adanya subjek dan variabel yang lebih dikembangkan, sehingga memberikan sumbangan ilmu kepada mahasiswa maupun pengajar.